	News Title : Jangan Tergiur Investasi Bodong Berkedok Alkes dan Robot Trading	
	Media Name : Jawapos.com	**Journalist** : Bintang Pradewo, Romys Binekasri
	Publish Date : 14 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Dylan Nathanael (Direktur Utama Master Trust Propertindo)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Robot Trading

Jangan Tergiur Investasi Bodong Berkedok Alkes dan Robot Trading

EKONOMI 14 Desember 2021, 13:00:10 WIB



Ilustrasi Investasi (istimewa)

JawaPos.com – Masa pandemi Covid-19, banyak masyarakat yang membutuhkan alat kesehatan (alkes) demi menjaga kesehatan ataupun dalam masa penyembuhan. Namun, banyak pihak yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan pandemi untuk melakukan tindak kejahatan dengan berkedok investasi alkes.

Direktur Utama Master Trust Propertindo Dylan Nathanael menanggapi investasi bodong berkedok suntik modal alkes yang merugikan masyarakat. Hal ini disebabkan banyak masyarakat yang tergiur dengan investasi bodong berkedok suntik modal alkes dengan kerugian mencapai Rp 1,2 Triliun.

Apalagi, dengan sistem bagi hasil dan keuntungan yang melebihi dari anjuran pihak otoritas jasa keuangan dan Bank Indonesia dalam menentukan persentase bagi hasil dan keuntungan yakni 0.5x100 sampai 1.38x100, jika melebihi dari anjuran pihak terkait maka investasi terebut wajib dicurigai.

Baca juga:
Sektor Properti Primadona Investasi di Surabaya

"Segala bentuk investasi yang menawarkan bunga diatas anjuran Bank Indonesia patut dicurigai," kata Dylan Nathanael dalam keterangannya, Selasa (14/12).

Dylan menjelaskan, umumnya masyarakat hanya melihat persentasi laba bersih saja. Padahal, masyarakat yang ingin berinvestasi juga wajib mengetahui Return Of Investment (ROI). ROI merupakan cara yang paling mudah dalam menghitung modal dan keuntungan dari investasi. Hal ini dianggap cara yang paling efektif dalam melihat perkembangan investasi.

Tak hanya itu, masyarakat yang ingin berinvestasi harus melihat izin dan keresmian perusahaan tersebut, terlebih dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) yang bertugas sebagai lembaga pengawas jasa keuangan dibawah naungan Kementerian Perdagangan.

Baca juga:
Investasi Sambil Bantu Petani, Begini Cara Kerja NFT yang Lagi Ngetren

"Pastikan sebelum investasi masyarakat memperhatikan perijinan dan legalitas perusahaan investasi tersebut seperti OJK dan Bapetti," imbuhnya.

Dylan menerangkan, saat ini juga banyak investasi berkedok Robot Trading, yang merupakan program khusus yang menghasilkan sinyal trading menggunakan algoritma matematika, menggunakan indikator teknikal. Namun, setelah mencoba hasilnya, malah merugikan para investor. Karena, sistem dari Robot Trading ini telah dirancang sedemikian rupa untuk bisa menguntungkan pemilik program.

Para perancang aplikasi biasanya menawarkan keberhasilan dan bunga tinggi untuk merayu masyarakat untuk menggunakan Robot Trading miliknya. "Selain investasi bodong berkedok suntik modal belakangan juga banyak investasi bodong yang berkedok robot trading menjanjikan bunga tinggi tiap bulannya," paparnya.

Baca juga:
Investasi Meningkat setelah Sepaku, Kabupaten Penajam, Ditetapkan IKN

Menurutnya, investasi yang paling aman dan paling terlihat keuntungannya adalah investasi-investasi dalam bidang properti. Sebab, bunga dan sistem bagi hasilnya transparan dan akan naik keuntungan setiap tahunnya. Ia juga menganjurkan agar masyarakat yang ingin berinvestasi, harus cerdas dalam memilah dan memilih dalam berinvestasi.

"Pelajari dulu dan perhatikan apa yang ingin dicapai dari investasi yang diperuntukkan. Jangan sampai tertipu dengan keuntungan atau bunga yang tinggi, namun hasilnya nihil. Lebih baik berinvestasi dalam bidang properti yang mana keuntungannya transparan serta memiliki infrastuktur yang jelas sebagai tolak ukur keuntungan yang didapat," ungkap Dylan.

Sementara itu, advokat Agung Pratama Putra, dari Master Trust Law Firm, mengimbau seluruh masyarakat untuk segera melaporkan segala jenis investasi bodong yang berkedok suntik modal Alkes, dan juga investasi yang berkedok Robot Trading.

Master Trust Law Firm juga membuka posko investasi bodong via Whatsapp di 0818899800 untuk masyarakat indonesia yang ingin melakukan konsultasi hukum secara gratis dan tanpa dipungut biaya.

"Jangan pernah takut untuk melaporkan ke pihak yang berwajib dan segala pihak yang membantu mempromosikan dan membantu melakukan penawaran terhadapat segala jenis investasi bodong tersebut, akan kami tarik dan kami laporkan kepihak berwajib dan harus mempertanggung jawabkan secara hukum," pungkasnya.

Editor : Bintang Pradewo
Reporter : Romys Binekasri